

Pemberdayaan Kelompok Usaha Pembuatan Lomoq Mandar dalam Upaya Pencegahan Luka Tekan pada Pasien Tirah Baring dengan Pendekatan Teknologi

Empowerment of Lomoq Mandar Making Business Group in an Effort to Prevent Pressure Wounds in Bedside Patients with a Technological Approach

Tuty Alawiyah^{1*}, Jamila Kasim², Ramli Sahur³

^{1,2}Keperawatan, Keperawatan, STIKes Bina Bangsa Majene, Indonesia

³Manajemen Ekonomi, STIE Yapman, Majene Majene, Indonesia

*Penulis Korespondensi: tutyalawiyahnursingbibma@gmail.com

Article History:

Naskah Masuk: 24 September 2025;

Revisi: 21 Oktober 2025;

Diterima: 15 November 2025;

Terbit: 27 November 2025.

Keywords: Pressure Wounds; Lomoq Mandar Oil; Community Empowerment; Technology; Digital Promotion.

Abstract: The Mandar people in West Sulawesi have a traditional coconut oil, "Lomoq Mandar," which is made from the abundant coconut in the area and is known to have health benefits, such as anti-inflammatory properties and natural moisture. This oil manufacturing business group has great potential in terms of natural resources and market opportunities, but it also faces technical, managerial, and marketing challenges that hinder the sustainable development of the business. This community service program aims to empower the traditional coconut oil manufacturing business group "Lomoq Mandar" in an effort to prevent pressure ulcers in bedridden patients. Pressure ulcers are a serious problem that can be prevented through optimal skin care, including the use of natural moisturizers. The Mandar community has great potential in making Lomoq Mandar, but faces challenges in health and business management aspects. The program is implemented in four stages: first, coordination and needs analysis with partners to understand the challenges at hand; second, the design and implementation of digital promotions through social media to expand market reach; third, training in the use of modern tools and business management to improve production efficiency; and fourth, program evaluation to measure the impact of activities. Results of activities After the intervention, Lomoq Mandar oil production increased from less than 40 bottles to 80 bottles per day, with sales turnover also increasing. The product now has professional packaging and complete legality, and SOP is implemented to ensure quality. Marketing strategies through social media have increased public awareness of the health benefits of the product. This program is in line with the Sustainable Development Goals (SDGs) related to health, hunger alleviation, and economic growth, and has succeeded in improving community welfare and business sustainability.

Abstrak

Masyarakat Mandar di Sulawesi Barat memiliki minyak kelapa tradisional, "Lomoq Mandar," yang terbuat dari kelapa melimpah di daerah tersebut dan dikenal memiliki manfaat kesehatan, seperti sifat anti-inflamasi dan kelembapan alami. Kelompok usaha pembuatan minyak ini berpotensi besar dari segi sumber daya alam dan peluang pasar, namun juga menghadapi tantangan teknis, manajerial, dan pemasaran yang menghambat perkembangan usaha secara berkelanjutan. Program Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan kelompok usaha pembuatan minyak kelapa tradisional "Lomoq Mandar" dalam upaya pencegahan luka tekan pada pasien tirah baring. Luka tekan merupakan masalah serius yang dapat dicegah melalui perawatan kulit optimal, termasuk penggunaan pelembap alami. Masyarakat Mandar memiliki potensi besar dalam pembuatan Lomoq Mandar, namun menghadapi tantangan dalam aspek kesehatan dan manajemen usaha. Program dilaksanakan dalam empat tahap: pertama, koordinasi dan analisis kebutuhan dengan mitra untuk memahami tantangan yang ada; kedua, desain dan implementasi promosi digital melalui media sosial untuk memperluas jangkauan pasar; ketiga, pelatihan penggunaan alat modern dan manajemen usaha untuk meningkatkan efisiensi produksi; dan keempat, evaluasi program untuk mengukur dampak kegiatan. Hasil kegiatan Setelah intervensi, produksi minyak Lomoq Mandar meningkat dari kurang dari 40 botol menjadi 80 botol per hari, dengan omset penjualan yang juga meningkat. Produk kini memiliki kemasan profesional dan legalitas lengkap, serta diterapkan SOP untuk menjamin kualitas. Strategi pemasaran melalui media sosial telah

meningkatkan kesadaran masyarakat akan manfaat kesehatan produk. Program ini sejalan dengan Sustainable Development Goals (SDGs) terkait kesehatan, pengentasan kelaparan, dan pertumbuhan ekonomi, serta berhasil meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan keberlanjutan usaha.

Kata Kunci: Luka Dekubitus; Minyak Lomoq Mandar; Pemberdayaan Masyarakat; Teknologi; Promosi Digital.

1. PENDAHULUAN

Luka tekan (pressure ulcer) merupakan masalah kesehatan yang serius, terutama bagi pasien yang terpaksa berbaring dalam waktu lama, baik di rumah sakit maupun dalam perawatan di rumah (Lenny and Hikmah Nurrojab 2020). Kondisi ini terjadi akibat tekanan yang berkepanjangan pada area tubuh tertentu, terutama di bagian-bagian yang memiliki tulang menonjol, yang mengganggu aliran darah dan menyebabkan kerusakan jaringan (Kristanto and Atmojo 2021). Luka tekan tidak hanya menimbulkan rasa sakit, tetapi juga berpotensi meningkatkan risiko infeksi dan memperpanjang masa perawatan (Saputra 2022).

Pencegahan luka tekan memerlukan perawatan kulit yang optimal, termasuk penggunaan bahan pelembap yang alami dan aman (Suharto and Manggasa 2021). Dalam hal ini, masyarakat Mandar di Sulawesi Barat memiliki potensi besar melalui warisan budaya mereka, yaitu minyak kelapa tradisional yang dikenal dengan nama "Lomoq Mandar." Minyak ini tidak hanya melimpah, tetapi juga memiliki berbagai manfaat kesehatan, seperti sifat anti-inflamasi dan kemampuan menjaga kelembapan kulit, yang sangat relevan dalam pencegahan luka tekan.

Kelompok usaha pembuatan minyak Lomoq Mandar memiliki peluang besar untuk berkembang, terutama dengan memanfaatkan sumber daya alam yang melimpah di daerah tersebut. Namun, meskipun memiliki potensi yang signifikan, mereka juga menghadapi berbagai tantangan, termasuk masalah teknis, manajerial, dan pemasaran. Hal ini menjadi penghalang bagi perkembangan usaha yang berkelanjutan dan profesional.

Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan pemberdayaan kelompok usaha melalui berbagai intervensi, yang mencakup pelatihan keterampilan, pengelolaan usaha yang lebih profesional, serta peningkatan akses pasar (Maherawati and Suswanto 2022). Dengan pendekatan yang tepat, produk lokal ini dapat berkembang, meningkatkan nilai ekonomi masyarakat (Moonti, Padiku, and Adam 2022; Senoaji and Mekar Sari 2023; Wulandari et al. 2023), dan berkontribusi pada pencegahan luka tekan (Ngutra and Kakisina 2022).

Program pengabdian masyarakat pun dirancang dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, serta kualitas produk dan pengelolaan usaha. Pendekatan ini mencakup empat tahap, dimulai dengan koordinasi, asesmen kebutuhan, dan penggunaan

alat teknologi untuk pengolahan minyak Lomoq Mandar. Tahap berikutnya adalah perancangan dan implementasi strategi promosi berbasis digital, guna memperluas jangkauan pasar

2. METODE KEGIATAN

Tahapan pelaksanaan pada mitra sasaran dijelaskan sebagai berikut:

Tahap I, berupa koordinasi dan analisis kebutuhan usulan yang terdiri dari :

Persiapan kordinasi, pada tahapan ini kordinasi lanjutan dilakukan untuk memperkuat implementasi usulan mitra sasaran.

Focus Group Disucussion (FGD) Tim Pelaksana dan pendamping, mitra sasaran, mitra kegiatan. Pada tahapan ini diskusi bersama dilakukan secara berkelompok melibatkan mitra sasaran untuk membahas dokumen Standard Operational Procedure, serta pembahasan tupoksi masing-masing dalam pelaksanaan program.

Observasi dan pendampingan manajemen usaha dilakukan untuk memperkuat manajemen usaha mitra agar lebih terencana termasuk kelompok UMKM. Pembuatan SOP Rencana Strategis usaha dengan dilakukan pendampingan analisis 4A, serta pendampingan manajemen usaha berbasis media online.

Pada tahap I ini dihasilkan dokumen persiapan dan perencanaan yang matang. Selain itu tahapan ini menghasilkan SOP yang dibutuhkan. Keterlibatan mitra sasaran dalam tahap ini, memastikan program, sedangkan mahasiswa berperan sebagai fasilitator dalam pelaksanaan kegiatan seperti membantu dalam merencanakan FGD, mengidentifikasi dan mengundang peserta, serta membuat laporan kegiatan.

Tahap II, berupa daya tarik pasar melalui teknologi digital dan inovasi produk yang terdiri dari

Analisis kebutuhan sistem mobile, pada tahapan ini, mulai dilakukan finalisasi perencanaan desain sehingga project yang dihasilkan dapat lebih terencana.

Desain produk, pada tahapan ini akan dikerjakan desain berdasarkan hasil analisis kebutuhan. Tahapan ini akan menghasilkan paket berbasis online sebagai wadah promosi.

Implementasi manajemen promosi berbasis online mendukung pemasaran produk.

Pada Tahap II ini masuk pada tahapan perancangan sistem, dimana mitra sasaran terlibat aktif menyesuaikan analisa kebutuhan sistem yang dipersyaratkan sudah sesuai dengan kebutuhan dan project tersebut sesuai target program, memastikan semua berjalan dengan baik, sedangkan mahasiswa berperan membantu finalisasi project. Luaran yang ditargetkan pada tahap ini berupa publikasi pada Jurnal Pengabdian Masyarakat, Publikasi ke media berita

nasional, poster dan video promosi kegiatan.

Tahap III, berupa Pelatihan dan Desiminasi yang terdiri dari :

Manajemen layanan usaha produk, Pada tahapan ini, kegiatan dilakukan melibatkan seluruh anggota mitra untuk dilakukan sosialisasi, dilanjutkan pendampingan dan evaluasi manajemen layanan usaha meliputi aspek kebersihan, SOP pembuatan dan pemasaran produk.

Sinkronisasi model layanan, pada tahapan ini setiap anggota yang telah dilatih selanjutnya melakukan sinkronisasi secara mandiri dengan pendampingan dari pelaksana kegiatan.

Tahapan III ini berupa pelatihan dan desiminasi. Secara aktif pada tahap ini mitra sasaran secara partisipatif ikut dalam kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh tim. Peran Dosen dalam kegiatan ini sebagai narasumber kegiatan, sedangkan mahasiswa berperan sebagai fasilitator dan akselerator dalam pelaksanaan kegiatan seperti membantu mendampingi dalam pelatihan, mengidentifikasi dan mengundang peserta, serta membuat laporan kegiatan. Luaran dari tahapan ini berupa peningkatan kapasitas anggota mitra sasaran.

Tahap IV, berupa Promosi dan Sosialisasi yang terdiri dari :

Optimalisasi Sistem, pada tahapan ini, sistem yang telah dibuat selanjutnya dioptimalisasi untuk memaksimalkan fungsionalitas dalam penyebaran informasi dan edukasi, termasuk sosialisasi kegiatan-kegiatan promosi oleh anggota kelompok dan komunitas.

Peresmian, pada tahapan ini selanjutnya dilakukan peresmian dengan melibatkan unsur mitra, pemerintah setempat dan unsur pelaksana program.

Laporan, pada tahapan ini, dibuat dokumen laporan kegiatan yang telah dilakukan.

Tahapan IV memastikan bahwa produk yang diimplementasikan ke mitra dapat dipromosikan dan diujicobakan secara publik. Mitra sasaran berperan sebagai subjek dalam kegiatan ini dengan mendapat pendampingan dari dosen dan mahasiswa. Tim Dosen memastikan setiap pendekatan dan strategi yang diterapkan rasional terhadap pencapaian yang diharapkan. Tim Dosen juga memastikan ada peningkatan pengetahuan dan kemampuan serta peningkatan kunjungan konsumen setelah adanya penerapan pemasaran teknologi inovasi yang dilakukan. Mahasiswa juga berperan membantu melakukan observasi akhir ketercapaian program dan membuat laporan kegiatan. Selain itu luaran dari tahapan akhir ini berupa laporan kegiatan dan dapat dilakukan evaluasi kegiatan yang dilakukan selama 4 bulan.

3. HASIL

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan bersama mitra sasaran telah melalui empat tahapan utama yang saling terintegrasi. Setiap tahapan menghasilkan luaran spesifik dan berdampak langsung terhadap peningkatan kapasitas mitra, baik dalam aspek manajerial, teknis hingga digitalisasi usaha. Berikut penjelasan detail setiap tahapan :

Tahap I Kordinasi dan Analisis Kebutuhan Usulan

Kegiatan yang dilakukan :

Koordinasi

Koordinasi lanjutan dilakukan dengan pihak mitra sasaran untuk memperkuat implementasi program. Kegiatan ini memastikan adanya kesepahaman awal mengenai tujuan, target, dan peran masing-masing pihak

Focus Group Discussion (FGD)

FGD dilaksanakan dengan melibatkan tim pelaksana, pendamping, mitra sasaran, dan mitra kegiatan. Diskusi difokuskan pada pembahasan dokumen SOP dan pembagian tugas serta fungsi dalam pelaksanaan program

Observasi dan pendampingan Manajemen Usaha

Kegiatan ini bertujuan memperkuat manajemen usaha mitra, termasuk kelompok UMKM. Pendampingan dilakukan melalui analisis 4A dan pembuatan SOP Pemilihan Bahan Baku dan SOP Minyak Lomoq Mandar



Gambar 1 Pelaksanaan FGD dengan Mitra Sasaran.

Tahap II Desain Aplikasi Media Sosial

Analisa Kebutuhan Sistem

Melalui proses finalisasi perencanaan desain, kebutuhan sistem berbasis mobile dan website disesuaikan dengan karakteristik mitra dan tujuan program wisata edukasi

Akun Media Sosial

Pembuatan akun media sosial dilakukan berdasarkan hasil analisis kebutuhan. Akun ini dibuat berdasarkan tingkat pengguna di wilayah Sulawesi Barat Khususnya Kabupaten Majene.

Implementasi Manajemen Promosi Online

Promosi produk mitra dilakukan melalui platform digital yang telah dirancang, mendukung perluasan jangkauan pasar secara daring.



Gambar 2. Analisa Kebutuhan.

Tahap III Pelatihan dan Diseminasi

Pelatihan Penggunaan Alat

Pelatihan diberikan kepada mitra menggunakan alat bantu produksi dan promosi yang lebih efisien. Pelatihan penggunaan alat cetak kulit sambusa, sehingga mitra dapat memproduksi kulit lebih banyak dalam sehari.

Manajemen Layanan Usaha Produk

Sosialisasi dan evaluasi manajemen layanan dilakukan mencakup SOP kebersihan, pembuatan, dan pemasaran produk.

Sinkronisasi Model Layanan

Setiap anggota mitra yang telah mengikuti pelatihan melakukan sinkronisasi praktik secara mandiri dengan pendampingan tim pelaksana.



Gambar 3. Pelatihan dan Edukasi.

Tahap IV Promosi dan Sosialisasi

Optimalisasi Sistem:

Sistem digital menggunakan media sosial facebook dan titok yang telah dibuat dioptimalisasi untuk mendukung penyebaran informasi, edukasi, dan promosi produk secara luas oleh komunitas mitra.

Peresmian Program:

Kegiatan peresmian dilaksanakan melibatkan pemerintah setempat, mitra, dan seluruh pelaksana program sebagai bentuk publikasi dan legalitas kegiatan.

Penyusunan Laporan:

Dokumentasi akhir seluruh kegiatan disusun dalam bentuk laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban dan evaluasi program.

4. DISKUSI

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa pemberdayaan kelompok usaha pembuatan minyak Lomoq Mandar tidak hanya meningkatkan kapasitas manajerial dan teknis, tetapi juga berkontribusi pada perubahan sosial di masyarakat. Melalui serangkaian tahapan yang terencana, mulai dari koordinasi hingga promosi, kelompok usaha mampu bertransformasi dari kondisi produksi yang terbatas menjadi usaha yang lebih profesional dan berkelanjutan. Temuan ini selaras dengan teori pemberdayaan komunitas yang menyatakan bahwa partisipasi aktif anggota masyarakat dalam pengambilan keputusan dan

pelaksanaan program dapat meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap hasil yang dicapai

Secara teoritik, pendekatan dalam program ini mengacu pada model pengembangan berkelanjutan yang memfokuskan pada pemanfaatan sumber daya lokal untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat(Lailam, Murti, and Yunita 2021). pengembangan yang berkelanjutan harus melibatkan masyarakat dalam setiap tahap, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Hal ini terbukti dalam pelaksanaan FGD yang memungkinkan mitra untuk menyampaikan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi, sehingga solusi yang dihasilkan lebih relevan dan efektif. Keterlibatan ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan diri anggota kelompok usaha, tetapi juga memperkuat komitmen mereka untuk maju bersama.

Penerapan teknologi digital untuk promosi dan pemasaran juga yang menunjukkan bahwa adopsi teknologi baru dapat mempercepat pertumbuhan usaha(Meika Ilhamka Rouzi1 and Idwan 2020; Rahmawati et al. 2023). Dengan memanfaatkan media sosial, kelompok usaha tidak hanya dapat menjangkau pasar yang lebih luas tetapi juga meningkatkan kesadaran tentang manfaat kesehatan dari minyak Lomoq Mandar. Promosi berbasis digital ini sangat relevan di era modern, di mana konsumen semakin bergantung pada platform online untuk membuat keputusan pembelian. Ini menunjukkan bagaimana inovasi dapat menjadi alat yang efektif dalam memberdayakan masyarakat.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam proses produksi dan pemasaran memiliki dampak signifikan terhadap kualitas produk dan kepercayaan konsumen. Teori kualitas produk dan kepuasan konsumen(Chandra 2020; Fauzi and Mandala 2019; Hernikasari, Hapzi Ali, and Hadita 2022) menekankan bahwa kualitas yang tinggi tidak hanya menarik pelanggan baru, tetapi juga mempertahankan pelanggan yang ada. Dalam konteks ini, implementasi SOP yang ketat telah membantu kelompok usaha untuk meningkatkan mutu produk mereka, yang pada gilirannya meningkatkan kepuasan konsumen.

Selanjutnya, pelatihan yang diberikan selama program ini berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan anggota kelompok usaha. Ini sejalan dengan teori pembelajaran sosial(Muthmainah 2022; Sandra, Firdaus, and Dwitama 2023; Warini, Hidayat, and Ilmi 2023), yang menekankan pentingnya observasi dan imitasi dalam proses belajar. Dengan memberikan pelatihan langsung dan pendampingan, anggota kelompok tidak hanya belajar tentang teknik produksi yang lebih efisien, tetapi juga tentang manajemen usaha yang lebih baik. Hal ini menciptakan budaya belajar yang berkelanjutan di dalam kelompok, yang sangat penting untuk perkembangan usaha jangka panjang.

Dari perspektif perubahan sosial, program ini berhasil menciptakan kesadaran yang lebih besar tentang pentingnya produk lokal dan keberlanjutan (Sahi et al. 2024; Syaputra et al. 2023; Try Yanda Husni et al. 2023), pemberdayaan ekonomi dapat menjadi pendorong perubahan sosial yang positif. Dengan meningkatkan akses pasar dan mempromosikan minyak Lomoq Mandar sebagai produk berkualitas, masyarakat menjadi lebih percaya diri dalam memanfaatkan sumber daya lokal mereka. Ini tidak hanya meningkatkan ekonomi lokal tetapi juga memperkuat identitas budaya masyarakat Mandar.

Akhirnya, evaluasi program menunjukkan bahwa keberhasilan tidak hanya diukur dari peningkatan omset penjualan, tetapi juga dari dampak sosial yang lebih luas, seperti peningkatan kualitas hidup masyarakat dan penguatan komunitas. Program ini berhasil menciptakan sinergi antara peningkatan ekonomi dan perubahan sosial, menunjukkan bahwa pendekatan yang berfokus pada pemberdayaan dapat menciptakan dampak yang berkelanjutan. Keberhasilan ini memberikan pelajaran berharga bagi program-program selanjutnya dalam memberdayakan masyarakat melalui pendekatan yang inklusif dan partisipatif. Dengan demikian, hasil pengabdian masyarakat ini tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada kelompok usaha tetapi juga berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal.

5. KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat yang bertujuan memberdayakan kelompok usaha pembuatan minyak Lomoq Mandar berhasil dilaksanakan melalui empat tahapan terintegrasi, yaitu koordinasi, desain media sosial, pelatihan, dan promosi. Setiap tahap memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kapasitas manajerial dan teknis mitra, serta memperluas jangkauan pasar produk. Dengan penerapan SOP yang ketat dan strategi pemasaran digital, produksi minyak Lomoq Mandar meningkat, serta meningkatkan omset penjualan. Program ini tidak hanya meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat tetapi juga berkontribusi pada pencegahan luka tekan dengan memanfaatkan produk lokal yang aman dan berkualitas. Keberhasilan ini menunjukkan pentingnya pendekatan kolaboratif dan pelatihan berkelanjutan dalam pengembangan usaha lokal.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia, atas dukungan pendanaan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini melalui skema Program Kemitraan Masyarakat Tahun Anggaran 2025. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada

STIKes Bina Bangsa Majene dan STIE Yaman Majene yang telah memberikan dukungan dan fasilitas yang diperlukan untuk keberhasilan program ini. Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam pelaksanaan kegiatan ini

DAFTAR REFERENSI

- Chandra, K. (2020). Pengaruh kualitas produk dan harga terhadap keputusan pembelian produk “Chatime” di Kelapa Gading.
- Fauzi, M. R., & Mandala, K. (2019). Pengaruh kualitas pelayanan, kualitas produk, dan inovasi produk terhadap kepuasan untuk meningkatkan loyalitas pelanggan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(11). <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i11.p18>
- Hernikasari, I., Ali, H., & Hadita, H. (2022). Determinasi citra merek melalui kepuasan pelanggan Bear Brand: Analisis harga dan kualitas produk (Review manajemen pemasaran). *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(1). <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1.1004>
- Husni, T. Y., Anugrah, A. M. A., Azizah, N., Andira, A., Sidik, A. B., & Walton, E. P. (2023). Pendampingan inovasi packing untuk meningkatkan pertumbuhan UMKM Desa Gunung Riting. *Semnas-PKM*, 1(1). <https://doi.org/10.35438/semnas-pkm.v1i1.160>
- Kristanto, H., & Atmojo, D. S. (2021). Peningkatan pengetahuan dan keterampilan keluarga dalam pencegahan luka tekan pasca stroke dengan metode drill and practice. *Jurnal Keperawatan*, 13(1).
- Lailam, T., Murti, A. D., & Yunita, A. (2021). Desa Mangunan sebagai wisata desa unggulan yang kompetitif dan berbudaya. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.18196/ppm.23.394>
- Lenny, E., & Nurrojab, H. (2020). Efektivitas perubahan posisi terhadap pencegahan luka tekan pada pasien stroke di Rumah Sakit Sumber Waras Jakarta. *Jurnal Kesehatan Akademi Keperawatan Sumber Waras*, 2(1).
- Maherawati, & Suswanto, I. (2022). Peningkatan kualitas minyak kelapa tradisional dengan teknologi pemurnian sederhana. *Jurnal Pengolahan Pangan*, 7(1). <https://doi.org/10.31970/pangan.v7i1.66>
- Moonti, A., Padiku, I. R., & Adam, E. (2022). Inovasi pengembangan limbah jagung berbasis nilai ekonomi masyarakat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(4). <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i4.9348>
- Muthmainah. (2022). Teori pembelajaran sosial Albert Bandura.
- Ngutra, R. N., & Kakisina, C. S. (2022). Analisis produktivitas komoditi kelapa Kabupaten Sarmi. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 2(2).

<https://doi.org/10.56076/jkesp.v2i2.2060>

- Rahmawati, R., Kurniasih, E., Indrawati, I., & Gunawan, G. (2023). Implementasi mesin sentrifugasi kendali PID pembuatan VCO untuk meningkatkan produktivitas di IRT VCO-Cocok Lhokseumawe. *Jurnal Vokasi*, 7(1). <https://doi.org/10.30811/vokasi.v7i1.3376>
- Rouzi, M. I., & Idwan, H. (2020). Analisis sistem informasi Owl Plantation System pada pabrik kelapa sawit PT Sabut Mas Abadi. *Journal Informatic, Education and...*, 2(2).
- Sahi, N. A., Wati, N., Mamase, S., Husain, Z., Musa, S. B., & Utina, S. D. P. (2024). Pelatihan desain kemasan sebagai strategi peningkatan promosi produk IKM. *Jurnal Abdimas Gorontalo (JAG)*, 6(2). <https://doi.org/10.30869/jag.v6i2.1299>
- Sandra, F., Firdaus, A. M., & Dwitama, A. R. (2023). Analisis perilaku media sosial berdasarkan teori pembelajaran sosial Bandura (Studi survei pengikut akun “L”). *LibTech: Library and Information Science Journal*, 3(2). <https://doi.org/10.18860/libtech.v3i2.19417>
- Saputra, E. Y. (2022). Penerapan reduksi luka tekan terhadap penurunan risiko luka tekan pasien stroke.
- Senoaji, F., & Sari, R. M. (2023). Pemberdayaan masyarakat dalam menambah nilai ekonomi warga Desa Burno Lumajang. *Community Development Journal*, 4(2).
- Suharto, D. N., & Manggasa, D. D. (2021). Upaya pencegahan luka tekan pada keluarga dengan anggota keluarga mengalami immobilisasi. *Madago Community Empowerment for Health Journal*, 1(1). <https://doi.org/10.33860/mce.v1i1.655>
- Syaputra, E. A., Amir, S., Syamsuddin, F., Paninggali, R., & Rossalina, N. (2023). Strategi desain produk packaging untuk mendukung pemasaran produk UMKM Kota Pontianak. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat ITK (PIKAT)*, 4(2). <https://doi.org/10.35718/pikat.v4i2.1076>
- Warini, S., Hidayat, Y. N., & Ilmi, D. (2023). Teori belajar sosial dalam pembelajaran. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 2(4). <https://doi.org/10.31004/anthor.v2i4.181>
- Wulandari, S., Tanjung, A., Setyawan, W., Hartati, N., & Heriyanti, S. S. (2023). Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan pembuatan kerajinan dari barang bekas untuk menciptakan nilai ekonomi pada masyarakat. *Lentera Pengabdian*, 1(01). <https://doi.org/10.59422/lp.v1i01.4>